

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan salah satu bagian utama dalam sebuah tinjauan, dimana teknik yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang diteliti. Karena, dengan memilih dan menggunakan metodologi yang tepat. Metodologi dalam rencana penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Suatu penelitian akan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang telah diharapkan jika melaksanakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang tepat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono, (2019:2) mengatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Narbuko dan Achmadi, (2016:44) berpendapat penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif menekankan masalah dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini dapat menggambarkan dan mendeskripsikan objek masalah yang ada berdasarkan dengan fakta-fakta yang terjadi yakni seperti gaya bahasa dalam slogan iklan minuman di youtube. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata dalam slogan iklan minuman di *youtube*.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2019:18) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah

eksperimen) yaitu peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Sementara Zuldafrial (2012:2) penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik yang berupa kata-kata, bukan bentuk angka. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata mengenai gaya bahasa pada slogan iklan minuman di *youtube*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti harus mendeskripsikan tempat peneliti melakukan penelitian serta kapan waktu dilakukannya penelitian. Oleh sebab itu peneliti akan menjabarkana tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Pemilihan tempat dalam penelitian analisis gaya bahasa dalam slogan iklan minuman di *youtube* adalah tempat yang *fleksibel*. Artinya peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu tempat tetapi bisa berpindah-pindah asalkan tempat tersebut nyaman dalam melakukan penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di in de kost peneliti yaitu di Pontianak Jalan Ampera Komplek Villa Mutiara Mas dan diperpustakaan IKIP PGRI Pontianak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih delapan bulan yaitu dari bulan Januari sampai Agustus 2022. Dengan tahap pengajuan outline pada minggu keempat bulan Januari. Konsultasi bagian I dan II pada bulan maret hingga bulan Mei. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada bulan Juni minggu kedua. Setelah itu Peneliti melakukan penelitian dan pengolahan data pada minggu keempat Juni sampai minggu keempat bulan Agustus. Dan konsultasi bab I sampai V pada minggu pertama September sampai ujian selesai.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan bagian yang penting di sebuah penelitian. Dimana dengan data dan sumber data akan terselesaikan, karena yang diperlukan dalam sebuah penelitian untuk dapat dianalisis yaitu berupa data dan sumber data. Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data

Data adalah bahan yang akan diolah dan diproses berupa angka, huruf maupun simbol kata-kata. Penggunaan istilah data dimaksud adalah subjek penelitian. Afifudin dan Saebani, (2012:117) data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Sedangkan menurut Yusuf (2016:333) mengatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukannya dalam bentuk angka Data dalam penelitian ini berupa kalimat gaya bahasa slogan yang terdapat pada iklan minuman.

Data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang didapat dari slogan iklan minuman yang mengandung gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan dalam di *youtube*.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat diperolehnya data-data yang akan ditulis. Zulfadrial (2012:46) mengatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2017: 157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah asal sebuah data diperoleh baik dari kata-kata maupun tindakan. Sumber data dalam penelitian ini bersumber pada video iklan minuman di *youtube*.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data merupakan teknik yang terpenting dalam sebuah penelitian, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi sehingga tercapai dalam tujuan penelitian. Teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga yaitu, wawancara, observasi dan studi kepustakaan atau studi dokumentasi. Menurut Afifudin dan Saebani (2012: 131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Sedangkan observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik pengumpulan data yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Teknik Dokumenter

Teknik Dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari nonmanusia. Sujarweni (2022: 23) menyatakan bahwa “studi dokumen atau teks merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah artikel, dan sejenisnya, bahan juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan”. Afifudin dan Saebani (2012:141) juga mengemukakan bahwa teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Hartati (2017:119) teknik studi dokumenter adalah merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter karena teknik dokumenter merupakan suatu teknik yang berasal atau bersumber dari nonmanusia karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata, frasa atau kalimat. Peneliti menggunakan studi dokumenter karena sumber atau objek penelitian ini berasal dari dokumen

berupa kata-kata slogan dalam iklan minuman di *youtube* yang telah di transkrip.

b) Teknik Simak Catat

Teknik simak dilakukan saat melakukan kegiatan pengamatan dengan cara tidak ikut melibatkan diri pada proses pengumpulan data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Mahsun (2017:91) mengatakan bahwa teknik simak adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. sedangkan teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak. Dengan menyimak video iklan minuman yang ada di *youtube* dan teknik catat bertujuan untuk mencatat slogan yang terdapat dalam iklan minuman yang ada di *youtube* ditranskripkan ke dalam bentuk tulisan. setelah itu, data tersebut dianalisis sesuai dengan fokus penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena seseorang peneliti harus terampil dalam pengumpulan data yang jelas. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2019:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat *human instrument* dan kartu data.

a. *Human Instrument*

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang terlibat secara langsung dalam pengambilan data.

Sugiyono (2019:306) menyebutkan bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, manusia dalam hal ini sebagai pengumpul data merupakan komponen atau instrumen utama yang berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsiran hingga pelapor hasil penelitian berfungsi menetapkan fokus

penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat simpulan atas semuanya.

Berdasarkan uraian di atas, instrumen utama dalam penelitian ini adalah human instrument. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pelaporan hasil penelitian. Selain berperan sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data lainnya sebagai pendukung yaitu kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat data-data yang akan dianalisis, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengklasifikasikan dan mengingat data yang akan dihasilkan berupa kutipan-kutipan kata, frasa, atau kalimat yang akan dianalisis.

b. Kartu Pencatat Data

Kartu data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom yang akan diisi oleh peneliti. Menurut Arfianti(2020: 73) mengemukakan bahwa “kartu data digunakan sebagai alat untuk pengumpul data. Kartu data juga sebagai alat untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan data sesuai dengan kajian penelitian” sesuai dengan pendapat tersebut kartu data dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menghimpun data yang berupa contoh-contoh kalimat slogan dalam iklan minuman di *youtube* yang mengandung gaya bahasa, yakni gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan dan gaya bahasa perulangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik adalah cara atau metode mengerjakan sesuatu, sedangkan analisis data dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk menguraikan permasalahan secara menyeluruh atau menjawab masalah-masalah yang sudah dirumuskan. Teknik analisis data memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2019:319) mengemukakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain”. Selain itu Sujarweni (2022: 103) mengatakan analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Peneliti melakukan analisis data, pemberian interpretasi, dan melakukan deskripsi bagian demi bagian yang ditemukan dalam penelitian. Selanjutnya merumuskan simpulan umum tentang hasil deskripsi data. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik kajian isi. Afifudin dan Saebani (2012:165) mengatakan analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dengan membaca data yang telah ditemukan dalam pengamatan terhadap iklan di *youtube*, kemudian menerjemahkan bahasa iklan dengan sungguh-sungguh dan mengklasifikasikan data ke dalam gaya bahasa sesuai dengan teori. Setelah itu peneliti melakukan pembahasan lebih dalam dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa penggunaan analisis isi dalam penelitian ini berguna menganalisis isi iklan minuman di *youtube* agar peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

Langkah –langkah Teknik analisis dalam penelitian ini antara lain:

1. Menonton dan mendengarkan berulang-ulang dengan teliti, memahami dan menghayati slogan iklan minuman di *youtube*
2. Menguraikan dan mencatat slogan iklan minuman di *youtube*
3. Menjelaskan isi slogan iklan minuman di *youtube*
4. Menganalisis isi slogan iklan minuman di *youtube*
5. Mengambil kesimpulan dari slogan iklan produk minuman di *youtube* yang berkaitan dengan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang sangat penting dalam penelitian. Melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Zuldafrial, 2012 : 201). Menurut Patton (Afifudin dan Saebani, 2012: 143) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan, yaitu triangulasi data, triangulasi teori, dan triangulasi metode. Pertama, triangulasi data dapat berupa seperti dokumen, arsip hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentunya dengan tujuan agar data yang tidak disangsikan kebenarannya.

Kedua, triangulasi pengamat maksudnya adalah adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Ketiga, triangulasi teori penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut. Keempat, triangulasi metode penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode catat.

Sejalan dengan pendapat Denzin (Moleong, 2017:330) membedakan menjadi empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Pertama, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Kedua, triangulasi metode, terdapat dua strategi yakni: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Ketiga, triangulasi penyidik yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Keempat triangulasi teori yaitu berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan perbandingan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan sebuah data atau penelitian untuk menemukan kebenarannya atau keasliannya. Triangulasi dapat dilakukan dengan empat cara yaitu dengan menggunakan triangulasi data atau sumber, metode, teori dan pengamat atau penyidik.

Berdasarkan pemaparan dari keempat triangulasi di atas peneliti memilih menggunakan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, berbagai teori dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data yang dikumpulkan peneliti, informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

2. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik dilakukan dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan data (Purnomo, 2018:86). Sejalan dengan pendapat tersebut Pandiangan, (2019:76) juga berpendapat bahwa “triangulasi penyidik yaitu pengujian data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sekian observer.”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi penyidik yaitu memanfaatkan peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan derajat kepercayaan data. Triangulasi pennyidik digunakan untuk mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.

